

**PERANCANGAN ULANG INTERIOR STARLAND PRESCHOOL &
KINDERGARTEN KOTA BANDUNG**
Rizki Amelia Nisa

ABSTRAK

Starland Preschool & Kindergarten merupakan sekolah yang berdiri sejak tahun 2016 dan membuka kelas pengajaran terhadap anak-anak mulai dari usia 1 sampai 6 tahun. Anak-anak tersebut kemudian akan dibagi dalam pilihan kelas toddler(1-2 tahun), nursery (2-4 tahun), kindergarten (4-6 tahun). Dalam teori social learning menurut Albert Bandura, anak cenderung belajar melalui mengamati, terutama pada lingkungan sekitarnya. Kelas yang penuh dengan dekorasi dari langit-langit, hiasan dinding dan benda yang terlihat seperti mainan diatas rak akan menimbulkan perhatian dari anak, sehingga dalam proses belajar anak akan terganggu dan tidak berkonsentrasi dalam menyelesaikan tugasnya terutama pada kegiatan yang membutuhkan fokus tinggi, lalu area kelas yang terlalu sempit belum memenuhi standar besaran ruang dan sistem penghawaan belum didesain dengan baik sehingga dapat mengganggu berkegiatan didalam ruang kurang efektif dan merasa anak cepat merasa bosan. Maka dari itu, perancangan ulang dilakukan sebagai salah satu solusi untuk memudahkan semua pengguna bangunan supaya lebih efektif menjalani aktivitas dan tidak mengganggu konsentrasi kegiatan belajar. Menciptakan sebuah taman kanak-kanak yang di desain dengan pendekatan aktivitas dan perilaku anak. Perancangan sekolah diharapkan dapat mengurangi gangguan yang disebabkan dari suasana kelas tidak kondusif, menyebabkan fokus anak teralihkan dan tidak berkonsentrasi. Selain itu peran interior diharapkan dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang lebih baik untuk memaksimalkan potensi tumbuh kembang anak sehingga memudahkan anak untuk melanjutkan belajar di jenjang selanjutnya.

Kata Kunci: Taman Kanak-Kanak, Konsentrasi, Aktifitas dan Perilaku, Bandung